

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2024

**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KARANTINA INDONESIA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kegiatan Triwulan I Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini berisi informasi mengenai berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan selama Triwulan I periode bulan Januari hingga Maret 2024, meliputi kegiatan operasional Karantina Hewan, operasional Karantina Ikan, operasional Karantina Tumbuhan, pengawasan dan penindakan, serta kegiatan non teknis dan administrasi lainnya.

Kami menyadari bahwa Laporan Kegiatan Triwulan I ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Lembar, 1 April 2024



Kepala
Balai Karantina Hewan, Ikan dan
Tumbuhan Nusa Tenggara Barat,

Agus Mugiyanto

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Periode Pelaksanaan Kegiatan	6
1.3. Perjanjian Kinerja	6
1.4. Nilai Anggaran	7
 BAB II. KEGIATAN OPERASIONAL KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN	 8
2.1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan	8
2.1.1. Impor	8
2.1.2. Ekspor	8
2.1.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	9
2.1.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	10
2.2. Kegiatan Operasional Karantina Ikan	11
2.2.1. Impor	11
2.2.2. Ekspor	12
2.2.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	12
2.2.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	13
2.3. Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan	14
2.3.1. Impor	15
2.3.2. Ekspor	15
2.3.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	16
2.3.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	17
 BAB III. KEGIATAN PEMANTAUAN DAN MONITORING KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN SERTA TINDAKAN KARANTINA LAINNYA	 20
3.1. Pemantauan dan Monitoring Karantina Hewan	20
3.2. Pemantauan dan Monitoring Karantina Ikan	20
3.3. Pemantauan dan Monitoring Karantina Tumbuhan	20
 BAB IV. KEGIATAN REGISTRASI PIHAK LAIN	 21
 BAB V. KEGIATAN PENEGAKAN HUKUM	 23
 BAB VI. KEGIATAN NON TEHNIS	 26
6.1. Publikasi	26
6.2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	27
6.3. Realisasi Anggaran	28
6.4. Pengelolaan PNBK	28
6.5. Capaian Kinerja	29
 BAB VI. PENUTUP	 31

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2024	6
Tabel 2. Nilai Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2024	7
Tabel 3. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Impor Triwulan I Tahun 2024	8
Tabel 4. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Ekspor Triwulan I Tahun 2024	8
Tabel 5. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2024	9
Tabel 6. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2024	11
Tabel 7. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Impor Triwulan I Tahun 2024	11
Tabel 8. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Ekspor Triwulan I Tahun 2024	12
Tabel 9. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan Triwulan I Tahun 2024	13
Tabel 10. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan Triwulan I Tahun 2024	14
Tabel 11. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Impor Triwulan I Tahun 2024	15
Tabel 12. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Ekspor Triwulan I Tahun 2024	15
Tabel 13. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2024	16
Tabel 14. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2024	17
Tabel 15. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2024	19
Tabel 16. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2024	19
Tabel 17. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2024	19
Tabel 18. Daftar Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2024 ..	21
Tabel 19. Data Publikasi BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2024	26
Tabel 20. Realisasi Anggaran per Output Kegiatan Utama Triwulan I Tahun 2024	28
Tabel 22. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Triwulan I Tahun 2024	28
Tabel 23. Capaian Kinerja BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2024	29

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantina Pertanian, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (BKHIT NTB) berkomitmen ***“Menjadi karantina yang kuat dalam melindungi kelestarian sumber daya alam hayati yang memakmurkan kehidupan Masyarakat untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”***. Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka misi BKHIT NTB yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan;
3. Membangun tata kelola BKHIT NTB yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Sesuai Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia, susunan organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat terdiri atas Kepala Balai dan Kepala Sub Bagian Umum.

Pelaksanaan teknis operasional perkarantinaaan hewan/ikan/tumbuhan menyelenggarakan fungsi:

1. Pemberian pelayanan operasional karantina hewan/ikan/tumbuhan;
2. Pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan keamanan hayati nabati;
3. Pemberian pelayanan sarana teknik karantina hewan/ikan/tumbuhan;
4. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi karantina hewan/ikan/tumbuhan.

BKHIT Nusa Tenggara Barat memiliki 7 Satuan Pelayanan yang telah ditetapkan sebagai tempat pemasukan dan pengeluaran, yaitu:

1. Bandara Internasional Lombok;
2. Pelabuhan Laut Lembar;
3. Pelabuhan Laut Bima;
4. Pelabuhan Penyeberangan Sape;

5. Pelabuhan Laut Badas
6. Pelabuhan Laut Kayangan
7. Pelabuhan Laut Poto Tano

1.2. Periode Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Triwulan I Balai Karantina Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat merangkum berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan untuk periode bulan April sampai dengan Juni 2024. Kegiatan tersebut dibagi dalam 4 (empat) kegiatan pokok sebagai berikut:

1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
2. Kegiatan Pengawasan dan Penindakan
3. Kegiatan Operasional Non Tehnis dan Administrasi

1.3. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat tahun 2024 sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BKHIT NTB Tahun 2024

No	Sasaran Program / Indikator	Satuan	Target
1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional			
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Jenis	3
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Jenis	3
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	sertifikat	35976
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	sertifikat	500
2. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang partisipatif			
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	dokumen	8

	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	dokumen	1
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	dokumen	1
3. Terwujudnya Layanan Humas yang baik			
	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	publikasi	12
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik			
	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat	Nilai	81
5. Terwujudnya Tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik			
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	81

1.4. Nilai Anggaran

Tabel 2. Nilai Anggaran BKHIT NTB Tahun 2024

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	22.351.662.000
2	Penyelenggaraan Layanan Karantina	439.719.000
	TOTAL ANGGARAN	22.791.381.000

BAB II. KEGIATAN OPERASIONAL KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN

2.1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan

Kegiatan operasional perkarantinaan hewan berupa pelaksanaan tindakan karantina hewan / sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan (8P). Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi Hewan, Bahan Asal Hewan (BAH), Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH) dan Benda Lain.

2.1.1. Impor

Dalam Triwulan I tidak terdapat komoditi Hewan, Bahan Asal Hewan (BAH), Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH), dan produk lain yang di impor. Kegiatan operasional impor Triwulan I sebagaimana terlampir pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Impor Triwulan I Tahun 2024

No	Nama Komoditas	Negara Asal	Pelabuhan Pemasukan	Jumlah Volume/Satuan		Frek
1	NIHIL					
Jumlah				0	kilogram	0

2.1.2. Ekspor

Dalam Triwulan I Tahun 2024, tercatat sebanyak 2 ekor anjing, sarang burung sebanyak 12,5 kilogram, dan 8 kilogram madu yang di ekspor keluar dari Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat. Frekuensi total ekspor sebanyak 9 kali.

Tabel 4. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Ekspor Triwulan I Tahun 2024

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Volume / Satuan		Frek
1.	Anjing	Denmark, UK	1.000.000	2	Ekor	2
2.	Edible Bird Nest	Hong Kong	140.000.000	12,5	Kg	5
3.	Madu	Malaysia	1.200.000	8	Kg	2
JUMLAH			142.200.000	20,5	Kg	9
				2	Ekor	

2.1.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Pelaksanaan tindakan karantina hewan untuk pemasukan komoditi Hewan, BAH, HBAH, dan Benda Lain antar area selama Triwulan I Tahun 2024 adalah berupa Hewan sebanyak 7.199.840 ekor, 3.487.860 butir, 15.813.358,14 kilogram, 7 koloni dan 1 kemasan, frekuensi total sebanyak 2.819 kali.

Terkait dengan Jenis media pembawa HPHK yang dimasukkan ke wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain:

1. Hewan: Ayam, Bebek, Burung, DOQ, DOD, Kambing, Kelinci, DOC, Kuda, Kura Kura, Lebah, Sapi, Tokek, Burung Murai Batu, Kodok,
2. BAH: Sarang Burung Walet, Madu, Mentega, Daging Ayam, Daging Bebek, Daging Kambing, Daging Kerbau, Daging Sapi, Daging Unggas Olahan, Kulit Sapi, Kaki Ayam, Jeroan Sapi, Hati, Susu Pasteurisasi, Pakan Ternak, Telur Ayam, Telur Tetes, Jerohan Ayam, Madu, Telur Burung Puyuh,
3. HBAH: Daging Ayam Olahan, Kulit Sapi Olahan, Susu Olahan, Yoghurt, Daging Babi Olahan, Daging Sapi Olahan, Hasil Olahan Lainnya yang berasal dari Susu, Hasil Olahan Lainnya yang berasal dari hewan, Ice Cream, Mentega, Yakult,
4. Benda lain: pakan ternak, vaksin.

Sedangkan daerah asal dari media pembawa HPHK tersebut berasal antara lain dari Tangerang, Boyolali, Mojokerto, Wonogiri, Jombang, Magelang, Pati, Tangerang, Pasuruan, Semarang, Bekasi, Sidoarjo, Malang, Surabaya, Jakarta Timur, Bogor, Jakarta Utara, Sleman, Tabanan, Banyuwangi, Kediri, Ciamis, Jakarta Barat, dll.

Tabel 5. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa HPHK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Hewan	7.199.840 7	Ekor koloni	1.281
2	Bahan Asal Hewan (BAH) dan/ Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH)	3.487.860 3.449.338,14 1	Butir Kilogram Kemasan	1120
3	Benda Lain	6.083 12.364.020	Kemasan Kilogram	418
JUMLAH		7.199.840	Ekor	2.819
		7	Koloni	
		3.487.860	Butir	

	15.813.358,14	Kilogram	
	1	Kemasan	

2.3.3. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Pemeriksaan dan pembebasan terhadap pengeluaran media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) yang dikeluarkan dari Pulau Lombok berupa Hewan sebanyak 2.019.811 ekor, 404.890,42 kilogram, 12 koloni, 2.100 butir, 200 lembar dan 2 kemasan, dengan frekuensi sebanyak 3.001 kali.

Media pembawa yang dikeluarkan dari wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain berupa:

1. Hewan: Ayam, Bebek, Burung, DOQ, DOD, Kambing, Kelinci, DOC, Kuda, Kumbang, Lebah, Sapi, Tokek.
2. Bahan Asal Hewan: Daging Ayam, Daging Bebek/Itik, Daging, Babi, Daging Kerbau, Daging Sapi, Daging Sapi Olahan, Hasil Olahan Lainnya yang berasal dari Daging Unggas, Hasil Olahan Lainnya yang berasal dari Susu, Hasil Olahan Lainnya yang berasal dari Telur, Keju, Kulit Sapi, Madu, Sarang Burung Walet, Susu Kuda Liar, Susu Sapi, Tanduk, Telur Ayam, Telur Bebek, Telur SPF, Telur Tetes, Telur Walet, Tanduk Kerbau,
3. Hasil Bahan Asal Hewan: Daging Sapi Olahan, Daging Unggas Olahan, Hasil Olahan Lainnya yang berasal dari Susu, Hasil Olahan Lainnya yang berasal dari Telur, Keju.
4. Benda lain: bahan biologik lainnya, pakan hewan ternak.

Sedangkan daerah tujuan pengeluarannya adalah Jakarta Pusat, Bogor, Jakarta Timur, Bone, Sidoarjo, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Tangerang, Kuningan, Bandung, Blitar, Surabaya, Denpasar, Batam, Cirebon, Jakarta Barat, Balikpapan, Karimun, Lombok Tengah, Banjarmasin, Palangkaraya, Halmahera Selatan, Samarinda, Raja Ampat, Yogyakarta, Ende, Depok, Malang, Sleman, Ambon, Bukittinggi, Serang, Rokan Hilir, Subang, Makassar, Sampang, Karanganyar, Sukamara, Sukabumi, Indramayu, Cilegon, Jayapura, Medan, Bekasi, Klaten, Tegal, Semarang, Cimahi, Tuban, Banyumas, Sukoharjo, Bulungan, Madiun, Surakarta, Tana Toraja, Kuningan, Bangkalan, Kebumen, Maros, Blora, Tuban, Gianyar, Palembang, Batam, Halmahera Tengah, Tanah Bumbu, Lhokseumawe, Kupang, Kampar, Asahan, Tapin, Mimika, Ambon, Bontang, Binjai, Sanggau, Kotawaringin Timur, Kutai Kartanegara, Katingan, Nabire, Bengkalis, Sorong,

Banjar Baru, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Agam, Jambi, Sorong, Barru, Ogan Komering Ullu, bantaeng, dan lainnya.

Tabel 6. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa HPHK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Hewan	2.019.811 2.367,3 12	Ekor Kilogram koloni	1.532
2	Bahan Asal Hewan (BAH) dan/ Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH)	2.100 310.581,82 200	butir Kilogram lembar	1.419
3	Benda Lain	91.941,3 2	Kilogram Kemasan	50
JUMLAH		2.019.811	Ekor	3.001
		404.890,42	Kilogram	
		12	Koloni	
		2.100	Butir	
		200	Lembar	
		2	Kemasan	

2.2. Kegiatan Operasional Karantina Ikan

Kegiatan operasional karantina ikan berupa pelaksanaan tindakan karantina ikan/sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan. Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi komoditi hidup dan komoditi non hidup.

2.2.1. Impor

Pada Triwulan I Tahun 2024, terdapat 1 komoditas media pembawa yang masuk ke wilayah Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat, sebagaimana terlampir.

Tabel 7. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Impor Triwulan I Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Induk Udang Vaname	1.400	Ekor	1

2.2.2. Ekspor

Sedangkan dari sisi ekspor, terdapat 270 komoditas ikan yang di ekspor dari Nusa Tenggara Barat dengan nilai total ekspor sebesar Rp 26.860.203.600,-. Sedangkan negara tujuan ekspor antara lain United States, Jepang, UEA, Malaysia, China, HongKong, Swiss, Jerman, Australia, Italy, Prancis, India, Belanda, Thailand, Kamboja, Kanada, Filipina, Bahrain, Kuwait, Poland, Vietnam, dan lain lain.

Tabel 8. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Ekspor Triwulan II Tahun 2024

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Vol / Satuan		Frek
1.	Kakap	Malaysia, Singapura	119.700.000	4.469,87	kg	19
2.	Kerapu	Malaysia	95.181.800	3.115	kg	15
3.	Tenggiri	Singapura, Malaysia	49.800.000	600	kg	7
4.	Kerang Mutiara	Singapura	21.350.000	344,5	kg	4
5.	Mutiara	United States, Jepang, UEA, Malaysia, China, HongKong, Swiss, Jerman, Australia, Italy, Prancis, India, Belanda, Thailand, Kamboja, Kanada, Filipina, Bahrain, Kuwait, Poland, Vietnam	25.657.376.500	339,86	kg	113
6.	Cangkang Kerang	Singapura, China	11.737.500	33,1	kg	3
7.	Lobster	Singapura, Malaysia	247.477.200	7.137	ekor	28
8.	Udang Kipas	Malaysia	34.500.000	28	ekor	5
9.	Soft Coral	Prancis	31.333.400	1.182	pcs	20
10.	Anemon	Prancis	10.000.000	1.257	pcs	25
11.	Rumput Laut	China, Singapura	581.747.200	399.500,5	kg	11
12.	Udang Vaname	Australia, United States		3,5	kg	4
13.	Ikan Kuwe	Singapura		6,54	kg	3
14.	Janggut	Singapura		5	kg	2
15.	Sarden	Singapura		4	kg	2
16.	Gurita	Singapura		3,42	kg	3
17.	Bulu Babi	Singapura		2,45	kg	3
18.	Teri	Singapura		2	kg	1
19.	Tuna	Singapura		1,88	kg	1
20.	Cumi-Cumi	Singapura		1	kg	1
Jumlah			26.860.203.600	408.432,62	Kg	270
				7.165	Ekor	
				2.439	Pcs	

2.2.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Selama triwulan II Tahun 2024, Pelaksanaan tindakan karantina ikan antar area yang masuk ke wilayah BKHIT NTB sebesar 46.297 kilogram, 2.580 liter dan 331.926.484 ekor, dengan total frekuensi sebanyak 935 kali. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan adalah sebagaimana Tabel 9.

Lalu lintas domestik masuk karantina ikan dikelompokkan dalam 2 jenis komoditi, yaitu:

- a. Komoditi non hidup antara lain Artemia, Daging Kurisi, Gurita, Kakap, Keramba, Kerapu, Mutiara, Patin, Pakan Ikan, Rumput Laut, Teri, Tenggiri, Udang Vaname.
- b. Komoditi hidup antara lain Anemon, Barbus, Bawal, Benih Vaname, Benih Nila, Black Ghost, Cupang, Cichild, Cat Fish, Discus, Kapiat, Komet, Koi, Kura-kura, Kerang Mutiara, Gabus, Gabus Hias, Gurame Hias, Guppy, Ikan Zebra, Ikan Lemon, Ikan Gajah, Induk Udang Vaname, Lele Hias, Lobster, Mas Koki, Manfish, Molly, Nila, Niasa, Oscar, Palmas, Peacock, Platy, Patin, Rainbow Fish, Redfin, Sapu-sapu, Spat Mutiara, Soft Coral, Tetra, Tiger Fish, Toman, Udang kipas.

Daerah asal komoditi ikan antara lain Tulungagung, Kediri, Sidoarjo, Bandung, Blitar, Surabaya, Bekasi, Situbondo, Bali, Jakarta Timur, Banyuwangi, Manggarai Barat, Jakarta Barat, Depok, Bogor, Jombang, Pandeglang, Sumenep.

Tabel 9. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan Triwulan I Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Komoditi Non Hidup	46.297	Kilogram	220
		2.580	Liter	
2	Komoditi Hidup	331.926.484	Ekor	715
Jumlah		46.297	Kilogram	935
		2.580	Liter	
		331.926.484	Ekor	

2.2.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Selama triwulan I Tahun 2024, Pelaksanaan tindakan karantina ikan antar area yang keluar dari wilayah BKHIT NTB sebesar 9.320.984,13 kilogram, 500 liter, 297.935.672 ekor dan 3.661 pcs, dengan total frekuensi sebanyak 7.352 kali. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan adalah sebagaimana Tabel 10.

Terkait dengan lalu lintas domestik keluar karantina ikan, dikelompokkan dalam 2 jenis komoditi, yaitu:

- a. Komoditi non hidup antara lain Abalone, Artemia, Bandeng, Baronang, Barracuda, Belut, Bulu Babi, Buntal, Cakalang, Cangkang Kerang, Cobia, Cumi-cumi, Daging Rajungan, Daging Kodok, Gurita, Gelodok, Ikan Kuwe, Ikan Tembang, Ikan Pisang-pisang, Ikan Terbang, Janggut, Julung-Julung, Kakap, Kakatua, Kurisi, Kulit Hiu, Kepiting, Kerang, Kerapu, Ketamba, Kembung, Kerang Mutiara, Kudu-kudu, Kulit Siput, Kurisi, Layang, Layur, Lemuru, Lobster, Mahi-mahi, Marlin, Meka, Mutiara,

Minyak Ikan, Nila, Olahan Asal Ikan, Rajungan, Rumput Laut, Salmon, Sarden, Siput, Sirip Hiu, Sotong, Tenggiri, Teripang, Teri, Tepung Ikan, Tongkol, Tuna, Udang Vaname, Udang Rebon.

- b. Komoditi hidup antara lain Angel Fish, Anemon, Anthias, Artemia, Belut, Benih vaname, Benih Nila, Benih Bawal Bintang, Botana, Bintang Laut, Blue Fruntosa, Coral, Clown Fish, Cupang, Foxface, Goby, Ikan Tang, Induk Udang Vaname, Ikan wrasse, Jabing, Kakatua, Karper, Kepiting, Kerapu, Kepe-kepe, Ketam, Koi, Kudu-kudu, Lele, Lepu, Lobster, Mandarin fish, Palmas, Roket, Sweetfish, Scorpion, Soft Coral, Siput, Tiger Fish, Udang Kipas, Udang Ronggeng, Udang Hias

Daerah tujuan komoditi ikan antara lain Pangkal Pinang, Jakarta Barat, Semarang, Batam, Tangerang, Yogyakarta, Lampung Selatan, Sukabumi, Surabaya, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kudus, Jakarta Pusat, Kubu Raya, Makassar, Sorong, Batubara, Banten, Probolinggo, Pasuruan, Bali, Banyuwangi, Pamekasan, Situbondo, Palangka Raya, Jawa Tengah, Cilegon, Cimahi, Wajo, Magelang, Batam, Ende, Serdang Bedagai, Pontianak, Gresik, Tuban, Deli Serdang, Sumba Timur, Kotawaringin Barat, Lamongan, Pati, Sumba Barat, Sumba Barat Daya.

Tabel 10. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan Triwulan I Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Komoditi Non Hidup	9.320.984,13	Kilogram	4.733
		500	Liter	
2	Komoditi Hidup	297.935.672	Ekor	2.619
		3.661	Pcs	
Jumlah		9.320.984,13	Kilogram	7.352
		500	Liter	
		297.935.672	Ekor	
		3.661	Pcs	

2.3. Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan

Kegiatan operasional perkarantinaan tumbuhan berupa pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan/sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan. Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi Benih dan non Benih.

2.3.1. Impor

Dalam Triwulan II Tahun 2024, terdapat 2 komoditi yang masuk ke Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat, yaitu Kayu Pallet dan Beras dengan frekuensi total sebanyak 28 kali.

Tabel 11. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Impor Triwulan I Tahun 2024

No	Nama Komoditas	Negara Asal	Jumlah Volume/Satuan		Frek
1	Kayu Pallet	Houston. Texas, Australia, Singapura, Amerika Serikat	1.084	Kemasan	27
2	Beras	Vietnam	3.750.000	Kilogram	1
JUMLAH			1.084	Kemasan	28
			3.750.000	Kilogram	

2.3.2. Ekspor

Dalam Triwulan I Tahun 2024, terdapat 14 komoditi yang keluar dari Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat. Komoditi yang paling sering di ekspor adalah kerajinan tangan sebanyak 37 kali, sedangkan komoditas yang memiliki nilai ekspor terbesar adalah buah manggis sebesar Rp 1.350.440.000,-. Kegiatan operasional ekspor karantina tumbuhan Triwulan II Tahun 2024 dengan rincian sebagaimana pada Tabel 12.

Tabel 12. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Ekspor Triwulan I Tahun 2024

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Vol / Satuan		Frek
1.	Buah Manggis	China	1.350.440.000	21.700	Kilogram	7
2.	Vanili	Brasil, Belanda	11.260.000	20,5	Kilogram	2
3.	Buah Alpukat	Malaysia, Singapura	3.350.000	260,3	Kilogram	3
4.	Buah Mangga	Singapura	8.800.000	811	Kilogram	2
5.	Kelor	Malaysia	3.000.000	42	Kilogram	1
6.	Kopi Bubuk	Thailand, Hong Kong	330.000	3,75	Kilogram	2
7.	Kayu Serpihan	Vietnam	100.000	0,150	Kilogram	1
8.	Kopi Biji	Korea Selatan, Inggris	230.000	0,75	Kilogram	2
9.	Asam Jawa	Malaysia	50.000	2	Kilogram	1
10.	Buah-Buahan	Singapura	20.000	2	Kilogram	1
11.	Daun Ashitaba	Malaysia	1.000.000	5	liter	1
12.	Kerajinan Tangan	Jerman	2.110.000	1	kemasan	1
13.	Kerajinan Tangan	Prancis, Jerman, Jepang	48.106.523	39	meter kubik	37
14.	Vanili	Jepang	2.000.000	11	buah/batang	1
JUMLAH			1.430.816.523	22.842,45	Kilogram	62
				5	Liter	
				1	Kemasan	

		39	M3	
		11	Buah/Batang	

2.3.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan untuk pemasukan MP-OPTK antar area di wilayah BKHIT NTB dalam Triwulan I Tahun 2024 sebesar 15.875 buah/butir/batang, 9.826.082,1 kilogram, 21 M3, dan 112 ton dengan frekuensi total sebanyak 3.728 kali. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan adalah sebagaimana Tabel 13.

Tabel 13. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa OPTK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Bibit Tanaman	13.202	Buah/butir/batang	649
		138.751,1	Kilogram	
2	Hasil Tanaman Hidup	2009	Buah/butir/batang	2.462
		6.744.912	Kilogram	
		1	M3	
		94	Ton	
3	Hasil Tanaman Mati	664	Buah/butir/batang	617
		2.942.419	Kilogram	
		20	M3	
		18	ton	
JUMLAH		15.875	Buah/butir/batang	3.728
		9.826.082,1	Kilogram	
		21	M3	
		112	ton	

Jenis Media Pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) yang dimasukkan ke wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain:

1. Bibit buah-buahan (durian, tanaman buah, vanili, kelapa, melon, semangka, alpukat, anggur, kopi, jambu, Jeruk);
2. Bibit tanaman (tabebuia, aglaonema, anggrek, anggrek bulan, anggrek dendrobium, anggrek vanda, anggrek phalaenopsis, anthurium, bougenfil, bonsai, bakau, caladium, dendrobium, humata, scindapsus, Kaktus, Ketapang, tanaman hias, mawar, palem, philodendron, sikas, tabebuia, bunga kamboja, humata, bunga *french marigold*, padi, kayu putih);
3. Tanaman: adenium, alocasia, bonsai, caladium, keladi tikus, ketapang, sikas, bajakah, Bunga Ixodia Daisy, Bunga Krisan, Bunga Lili, Bunga Mawar, Bunga Pikok, Bunga Potong Segar, Bunga Sedap Malam, Bahan Jamu-Jamuan, Bunga Melati Segar.

4. Benih sayuran (bayam, broccoli, buncis, bunga kol, cabe, kacang panjang, kangkung, ketimun, kubis, labu, oyong, paria, sawi, terung, tomat, jagung, bawang merah).
5. Sayuran: jagung, jagung manis, selada, Baby Pakcoi, Bawang Bombai, Bawang Putih, Jagung Biji, Kacang Hijau, Kentang, Kentang Iris Beku, Oats, Kubis, Sawi, Wortel, Seledri Segar, Tembakau Kering, Ubi Jalar, Kedelai.
6. Buah-buahan: Alpukat, Anggur, Blueberry, Ceri, Mangga, Naga, Persik, Rambutan, Salak, Strawberry, Persimmon.

Sedangkan daerah asal dari media pembawa organisme pengganggu tumbuhan tersebut diantaranya adalah Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Bogor, Metro, Pangkal Pinang, Tangerang, Deli Serdang, Sleman, Cianjur, Sidoarjo, Bandar Lampung, Cilacap, Semarang, Indramayu, Pangandaran, Kulon Progo, Tapanuli, Yogyakarta, Wonosobo, Magelang, Banyumas, Kediri, Bengkulu, Sleman, Temanggung, Blitar, Pasuruan, Surabaya, Depok, Rejang Lebong, Kepahiang, Banjarnegara, Malang, Wonosobo, Balikpapan.

2.3.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan untuk pengeluaran MP-OPTK antar area di wilayah BKHIT NTB pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 89.477 buah/butir/batang, 5.381.407,42 kilogram, 1 M3 dan 125 ton dengan frekuensi total sebanyak 1.122 kali. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagaimana Tabel 14.

Tabel 14. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa OPTK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Bibit Tanaman	71.324	Buah/butir/batang	611
		757.336,42	Kilogram	
2	Hasil Tanaman Hidup	16.053	Buah/butir/batang	361
		1.464.540,5	Kilogram	
		35	Ton	
3	Hasil Tanaman Mati	2.100	Buah/butir/batang	150
		3.159.530,5	Kilogram	
		1	M3	
		90	ton	
JUMLAH		89.477	Buah/butir/batang	1.122
		5.381.407,42	Kilogram	
		1	M3	
		125	ton	

Jenis Media Pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina yang dimasukkan ke Nusa Tenggara Barat selama Triwulan I Tahun 2024 antara lain:

1. Benih/bibit: anggrek, anggrek bulan, anggrek vanda, anggur, cattleya, durian, jagung, jambu air, jeruk, kaktus, keladi tikus, kelengkeng, mangga, manggis, nangka, pisang, padi, tanaman buah, tanaman hias, tanaman obat, cabe, tanaman vanda, kurma, sorgum, gaharu.
2. Buah: anggur brazil, alpukat, apel, asam, buah-buahan, belimbing, buah naga, duku, durian, jambu bol, jeruk, jeruk bali, jeruk limau, jeruk purut, jeruk nipis, kedondong, melon, manga, pisang, papaya, rambutan, salak, sawo
3. Lainnya: asam jawa, alpukat, apel, bonsai, bajakah, bawang prei besar, bawang putih, bawang bombai, bawang daun, bawang merah, brokoli, buncis, bunga kol, bidara, cabe, cabe kering, cabe rawit, jahe, jeruk, jagung, kayu putih, kelengkeng, korma, kacang panjang, kacang tanah, kacang kara, kacang kedelai, kayu olahan, kelapa bulat, kentang, kopi biji, kopi bubuk, kobis, kunyit, media tanaman, kerajinan tangan, manga, buah naga, pisang, rambutan, salak, sawi, kangkung, sayuran segar, seledri segar, terung, wortel, tembakau kering, tomat, talas, vanili.

Daerah tujuan dari media pembawa organisme pengganggu tumbuhan tersebut diantaranya adalah DKI, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, Sulawesi Utara, Papua, Sulawesi Tengah, Bali, Sulawesi Selatan, NTT, Batam, Kalimantan Timur, Sulawesi Tenggara, Lampung, Kalimantan Tengah, Gorontalo.

2.4. Sertifikasi Karantina

Selama triwulan I tahun 2024, BKHIT Nusa Tenggara Barat telah mengeluarkan sebanyak 18.442 sertifikat karantina (sebanyak 18.195 sertifikat impor dan antar area, serta sebanyak 247 sertifikat ekspor). Secara rinci, pengeluaran sertifikasi karantina dapat dijabarkan sebagaimana Tabel dibawah ini.

Table 15. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2024

Kegiatan	Januari	Februari	Maret	Jumlah
Impor	0	0	0	0
Ekspor	2	5	2	9
Domestik Keluar	1.052	1.033	858	2.943
Domestik Masuk	895	865	781	2.541

Jumlah	1.949	1.903	1.641	5.493
---------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Table 16. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Ikan Triwulan I Tahun 2024

Kegiatan	Januari	Februari	Maret	Jumlah
Impor	0	0	1	1
Ekspor	67	46	63	176
Domestik Keluar	2.464	2.109	2.770	7.343
Domestik Masuk	181	148	160	489
Jumlah	2.712	2.303	2.994	8.009

Table 17. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2024

Kegiatan	Januari	Februari	Maret	Jumlah
Impor	8	9	11	28
Ekspor	16	33	13	62
Domestik Keluar	1.318	1.137	1.273	3.728
Domestik Masuk	411	341	370	1.122
Jumlah	1.753	1.520	1.667	4.940

BAB III. KEGIATAN PEMANTAUAN DAN MONITORING KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN SERTA TINDAKAN KARANTINA LAINNYA

3.1. Pemantauan dan Monitoring Karantina Hewan

Belum dilakukan kegiatan pemantauan.

3.2. Pemantauan dan Monitoring Karantina Ikan

Belum dilakukan kegiatan pemantauan.

3.3. Pemantauan dan Monitoring Karantina Tumbuhan

Belum dilakukan kegiatan pemantauan.

BAB IV. KEGIATAN REGISTRASI PIHAK LAIN

Pengguna jasa karantina, yang akan mengajukan permohonan pelayanan sertifikasi karantina wajib mencantumkan tempat pelaksanaan tindakan karantina yang meliputi Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT), Tempat Lain (TL) di luar IKT, dan/atau Laboratorium baik milik pemerintah maupun milik pihak lain. Berdasarkan PP No.29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan, disebutkan bahwa Tempat Lain di Luar Instalasi Karantina yang selanjutnya disebut Tempat Lain adalah fasilitas selain Instalasi Karantina berupa bangunan atau ruangan berikut peralatan, lahan, dan sarana pendukung lain yang diperlukan sebagai tempat melaksanakan tindakan Karantina, Pengawasan dan/atau pengendalian, serta ketertelusuran.

Dalam hal IKT, TL, dan / atau Laboratorium milik pihak lain yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan tindakan karantina wajib diregistrasi oleh Badan Karantina Indonesia/UPT setempat yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia/UPTKP setempat.

Selama periode Triwulan I Tahun 2024, telah dilakukan registrasi Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran atau pihak ketiga sebanyak 9 registrasi.

Tabel 18. Daftar Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2024

No	Nama Badan Usaha	Nomor Ketetapan	Tanggal Ketetapan	Masa Berlaku S/d
1	CV. Tri Utami Jaya	SK Ka BKHIT NTB No. 0004/KR.020/JJ.16/1/2024	5 Januari 2024	31 Maret 2024
2	Poktan Pusuk Pujata	SK Ka BKHIT NTB No. 0008/KR.020/JJ.16/1/2024	5 Januari 2024	31 Maret 2024
3	Perum BULOG Kanwil NTB	SK Ka BKHIT NTB No. 0009/KR.020/JJ.16/1/2024	5 Januari 2024	31 Maret 2024
4	UD. Rempah Organik	SK Ka BKHIT NTB No. 0010/KR.020/JJ.16/1/2024	5 Januari 2024	31 Maret 2024
5	PT. Sang Hyang Seri Cabang NTB	SK Ka BKHIT NTB No. 0011/KR.020/JJ.16/1/2024	5 Januari 2024	31 Maret 2024
6	PT. Ginta Cargo	SK Ka BKHIT NTB No. 0013/KR.020/JJ.16/1/2024	5 Januari 2024	31 Maret 2024

7	PT. Bintang Agro Sentosa	SK Ka BKHIT NTB No. 0014/KR.020/JJ.16/1/2024	5 Januari 2024	31 Maret 2024
8	CV. Duta Agro	SK Ka BKHIT NTB No. 0015/KR.020/JJ.16/1/2024	5 Januari 2024	31 Maret 2024
9	PT Razindo Global Nusantara	SK Ka BKHIT NTB No. 0016/KR.020/JJ.16/1/2024	5 Januari 2024	31 Maret 2024

Sedangkan hingga akhir Triwulan I, tidak terdapat permohonan registrasi pihak lain yang diajukan.

BAB V. KEGIATAN PENEGAKAN HUKUM

Selama Triwulan I telah dilakukan beberapa kegiatan terkait Penegakan Hukum, yaitu:

1. Kegiatan Coffee Morning Insan Maritim Pelabuhan Lembar, tanggal 7 Maret 2024

Tujuan :

- a. Menjalin silaturrahrni Insan Maritim Pelabuhan Lembar;
- b. Adanya pertukaran informasi dan data termasuk permasalahan dan solusi dalam pengawasan lalu lintas komoditas, dan lainnya oleh insan maritim Pelabuhan Lembar;
- c. Meningkatkan harmonisasi, sinergitas dan kolaborasi antar instansi yang sudah terjalin selama ini serta menjadi wadah komunikasi antar instansi dalam rangka patuh karantina dan meningkatkan pengawasan terhadap lalu lintas komoditas baik pertanian, peternakan, perikanan dan produknya;
- d. Mensosialisasikan Badan Karantina Indonesia dan Wilayah Kerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, Nusa Tenggara Barat dalam rangka menguatkan tugas dan fungsi karantina yaitu mencegah masuk, tersebar dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di wilayah Pelabuhan Lembar khususnya dan umumnya wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia.

Peserta kegiatan adalah Perwakilan dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP); BKHIT NTB; PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Indonesia Ferry (Persero) (ASDP) Cabang Lembar; Pangkalan Angkatan Laut (Lanai) Pelabuhan Lembar; Badan SAR Nasional (BASARNAS) Lombok Barat; Balai Karantina Kesehatan (BKK) Kelas I Mataram; PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Pelindo) Cabang Lembar; Gabungan Pengusaha Angkutan Sungai, Danau dan Ferry (GAPASDAP) Lembar; Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Polairud) Lembar; Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan (KP3) Pelabuhan Lembar; PT. Dharma Lautan Utama; PT. DR, PT. ALP, Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Lembar; PT. TBS, PT. Trimas Perwakilan Indonesian National Shipowners' Association (INSA), dan PT. Pelindo Daya Sejahtera (PDS).

2. Kegiatan Operasi Gabungan Satpel Lembar, 25 – 26 Maret 2024

Tujuan:

- a. Terpantau dan diperiksa media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK secara optimal yang di lalu lintaskan;
- b. Untuk mencegah masuk, tersebar dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di Pulau Lombok khususnya dan umumnya wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia;
- c. Mencegah masuk atau keluarnya Pangan dan Pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan dan mutu serta persyaratan lainnya;
- d. Untuk memastikan bahwa tidak ada hama penyakit hewan, ikan dan organisme pengganggu tumbuhan menular yang masuk ke pulau Lombok dari Pulau Bali dan Jawa;
- e. Mendorong partisipasi masyarakat /pengguna jasa untuk turut menjaga pulau Lombok agar tetap bebas dari penyakit hewan, ikan dan tumbuhan.

Kegiatan diikuti oleh Perwakilan dari Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan Lembar; Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Lembar; Kepolisian Perairan dan Udara (Polairud) Lembar; PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Lembar; PT. Pelindo III Cabang Lembar; Balai Kekarantinaan Kesehatan Mataram Wilker Lembar; dan Gapasdap Lembar.

Pemeriksaan dilakukan pada alat angkut baik barang maupun kendaraan umum berupa bis atau mobil pribadi yang membawa media pembawa HPHK/HPIK//OPTK yang melintasi pelabuhan Lembar pada saat operasi gabungan patuh karantina. Hasil tindakan karantina berupa pemeriksaan dilakukan pada komoditi hewan sebanyak 16 komoditi domestik masuk berasal dari Pelabuhan Ketapang (Banyuwangi-Jatim) dan Pelabuhan Padang Bai (Bali) tujuan Lombok. Komoditi ikan sebanyak 25 komoditi, semua komoditi domestik keluar dari Pelabuhan Lembar menuju Jawa Timur dan Bali. Sedangkan komoditi tumbuhan sebanyak 18 komoditi.

3. Kegiatan Operasi Gabungan Satpel Labuhan Lombok, 28 – 29 Maret 2024

Tujuan:

- a. Terpantau dan diperiksa media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK secara optimal yang di lalu lintaskan;

- b. Untuk mencegah masuk, tersebar dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di Pulau Lombok khususnya dan umumnya wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia;
- c. Mencegah masuk atau keluarnya Pangan dan Pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan dan mutu serta persyaratan lainnya;
- d. Untuk memastikan bahwa tidak ada hama penyakit hewan, ikan dan organisme pengganggu tumbuhan menular yang masuk ke pulau Lombok dari Pulau Bali dan Jawa;
- e. Mendorong partisipasi masyarakat /pengguna jasa untuk turut menjaga pulau Lombok agar tetap bebas dari penyakit hewan, ikan dan tumbuhan.

Kegiatan diikuti oleh Anggota Kepolisian Sektor Kesatuan Penjagaan dan Pengamanan Pelabuhan (KP3) Pelabuhan Kayangan, KSOP, TNI AL, TNI AD, Balai Karantina Kesehatan Wilker Kayangan, PT. ASDP Cabang Kayangan, sedangkan dari internal BKHIT NTB melibatkan PPNS, Intelijen, Staf Pengawasan dan Penindakan, Fungsional teknis, Polsus dan Staf keuangan/administrasi dengan total tim Operasi Gabungan Patuh Karantina berjumlah 38 orang.

Hasil tindakan karantina berupa pemeriksaan dilakukan pada komoditi hewan sebanyak 15 komoditi. Komoditi yang keluar dari Kabupaten Lombok Timur dan Kota Mataram dengan tujuan Kabupaten Sumbawa Barat, Dompu, Bima dan Kabupaten Sumbawa, sedangkan komoditi yang masuk berasal dari Kabupaten Dompu dan Sumbawa dengan tujuan Kabupaten Lombok Timur dan Kota Mataram. Adapun jenis komoditi berupa ayam potong, DOC, pakan hewan temak, daging ayam, kuda kesayangan dan sapi potong.

Untuk komoditi ikan sebanyak 10 komoditi yang keluar dari pulau Lombok yang berasal dari Kabupaten Lombok Timur dan Lombok Tengah dengan tujuan ke Kota Denpasar, Surabaya, Bima, Probolinggo dan Banyuwangi Jawa Timur, tidak ditemukan komoditi yang masuk ke pulau lombok melalui Pelabuhan kayangan. Adapun jenis komodi yang keluar berupa ikan kerapu segar, mahi-mahi segar, cakalang beku dan nila segar.

BAB VI. KEGIATAN NON TEHNIS

6.1. Publikasi

Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan masyarakat lebih kritis dan terjadi perubahan yang cepat di masyarakat. Kondisi seperti ini menuntut instansi/organisasi untuk mengakomodasi dan mengantisipasi keinginan masyarakat/publik untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat.

Selama Triwulan I, telah dilakukan 3 laporan publikasi yang masing-masing berisi artikel sebagaimana Tabel

Tabel 19. Data Publikasi BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2024

No	Judul Artikel	Tanggal Terbit
1	Kepala BKHIT NTB Kunjungi kantor BPPMHKP Mataram	24 Jan 2024
2	Jalin Komunikasi, Karantina NTB Lakukan Kunjungan ke Instansi Terkait	25 Jan 2024
3	Tekankan Arahkan Kepala Badan, Kasubbag Umum, Dirman, S.E Pimpin Apel Pagi Hybrid	29 Jan 2024
4	Sehat Itu Penting, Jumata Sehat, Jumat Ceria	20 Feb 2024
5	Awal Tahun 2024, 80 ekor Unggas Tak Bersertifikat Dimusnahkan Pihak Karantina NTB	21 Feb 2024
6	Jaga Kekompakan dan Integritas Karantina Indonesia	27 Feb 2024
7	Karantina sertifikat Komoditas Ekspor Biji Mutiara Tujuan Jepang	27 Feb 2024
8	Karantina NTB dan BPPMHKP Mataram Terima Kunjungan Tim Inspeksi Thailand Departement of Fisheries	27 Feb 2024
9	Apel Pagi Lalu Medy Iswan Hadi, Sampaikan Jalin Sinergi & Konsolidasi Antar Instansi dan Stakeholder, Tuk Barantin Yang Semakin Kuat	16 Feb 2024
10	Pertemuan Awal Ketua DWP BKHIT NTB, Ny. Yuni Mawarni Gelar Pertemuan Perdana Secara Daring	17 Feb 2024
11	Karantina NTB Pastikan Udang Vaname Impor Asal Miami Masuk Sesuai Ketentuan	19 Feb 2024
12	Lakukan Pengujian Di Hari Libur, Laboratorium Karantina Terus Upayakan Pelayanan Prima	26 Feb 2024
13	Kembali Satpel Pelabuhan Lembar Musnahkan 3 Ekor Unggas Dewasa Dan 21 Burung Perakutut Hasil Selundupan	27 Feb 2024
14	Karantina NTB Sertifikasi 30 Kg SBW Tujuan Surabaya	22 Feb 2024

15	Meriah Hut Angkasa Pura, Karantina NTB ikuti Donor Darah	28 Feb 2024
16	Ucapan Selamat Hari Raya Galungan	28 Feb 2024
17	Apel Hybrid Karantina NTB, Abdul Salam Ingatkan 3 Pilar Penguatan Organisasi	4 Mar 2024
18	Dukung Revitalisasi Laboratorium, Karantina NTB Laksanakan Rapat Penyusunan Dokumen SMM Integrasi	6 Mar 2024
19	Karantina NTB Jadi Tuan Rumah Coffee Morning Insan Maritim Pelabuhan Lembar	7 Mar 2024
20	Masa Pengasingan terpenuhi, Karantina NTB Lakukan Pembebasan Kawasan Karantina di Instalasi Karantina Ikan (IKI) Farm Milik PT. Hisenor Technology Indonesia	7 Mar 2024
21	Satuan Pelayanan Pelabuhan Lembar Tolak 900 Kg Produk Hewan Tujuan Mataram	10 Mar 2024
22	Ramadhan Bulan Penuh Berkah, DWP Karantina NTB Laksanakan Bakti Sosial	16 Mar 2024
23	Ramadan Tetap Semangat, DWP Karantina NTB Gelar Rapat Internal dan Kunjungi Autore Pearl Farm and Showroom	16 Mar 2024
24	Karantina NTB Kembali Tolak 6,1 Ton Produk Hewan dan Ikan Tujuan Gerung, Lombok Barat	22 Mar 2024
25	Pastikan Bebas OPTK, Puluhan Bibit Tanaman Hias Asal Mataram siap Pasok Kebutuhan Sumbawa Barat	24 Mar 2024
26	Ramadhan Penuh Semangat, Karantina NTB tetap Laksanakan Apel Pagi	25 Mar 2024
27	Harmonisasi Kinerja, Karantina NTB Gelar Rapat Kerja dan Buka Puasa Bersama	26 Mar 2024
28	Perdana : Rangkai Operasi Gabungan Patuh Karantina NTB	27 Mar 2024
29	Dinyatakan Sehat, 8 Ton Cakalang Beku Asal Lombok Timur Bertolak Menuju Banyuwangi	27 Mar 2024
30	Bebas OPTK, Karantina NTB pastikan 3 Ton Manggis Lombok siap Terbang ke Negeri Tirai Bambu	28 Mar 2024
31	Baby Lobster Gagal Terbang Ke Singapura	27 Mar 2024
32	Kepala Karantina NTB kunjungi Packing House milik PT. Bintang Agro Sentosa	28 Mar 2024
33	Ucapan Selamat hari raya nyepi 2024	10 Mar 2024

6.2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Pada Triwulan I belum dilaksanakan survei IKM. Survei IKM dijadwalkan akan diselenggarakan pada akhir Triwulan II.

6.3. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Mataram tahun 2024 sampai dengan Triwulan I sebesar 19,84%. Rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Utama Triwulan I Tahun 2024

Nama Kegiatan / Output	Satuan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp)	%
4586 Penyelenggaraan Karantina Pertanian	sertifikat	1.837.572.000	899.056.292	48,93
1821EBA Layanan BMN	Layanan	61.684.000	15.625.386	25,33
1821EBA Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan	56.756.000	20.635.822	36,36
1821EBA Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	45.200.000	7.900.000	17,48
1821EBA Layanan Umum	Layanan	118.200.000	44.329.967	37,50
1821EBA Layanan Perkantoran	Layanan	11.653.298.000	6.560.661,42	56,3
1821EBB Layanan Sarana Internal	unit	263.100.000	258.680.500	98,32
1821EBB Layanan Prasarana Internal	unit	0	0	0
1821EBC Layanan Manajemen SDM	orang	173.360.000	18.682.200	10,78
1821EBD Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	104.000.000	36.924.041	35,5
1821EBD Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	69.040.000	7.241.104	10,49
1821EBD Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	215.064.000	81.974.045	38,12

6.4. Pengelolaan PNB

Penerimaan Negara Bukan pajak yang diterima Triwulan I Tahun 2024 adalah penerimaan fungsional berupa jasa karantina sebesar Rp. 251.097.909,- (Dua ratus lima puluh satu juta sembilan puluh tujuh ribu Sembilan ratus sembilan rupiah). Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama Triwulan I Tahun 2024 per bulan sebagaimana Tabel 21.

Tabel 21. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Triwulan I Tahun 2024 (dalam rupiah)

Bulan	Penerimaan PNB	Total PNB
Januari	94.064.606	94.064.606
Februari	104.508.269	198.572.875
Maret	52.525.034	251.097.909
April		
Mei		
Juni		
Juli		

Agustus		
September		
Oktober		
November		
Desember		

6.5. Capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2024, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat telah Menyusun Capaian Kinerja periode bulan Januari s/d Maret 2024, sebagai berikut:

Tabel 22. Matriks Capaian Kinerja BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2024

	Sasaran Program / Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Keterangan
				TW II	TW I	
1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional						
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Jenis	3	0	0	Belum terdapat temuan HPHK, HPIK dan OPTK dari kegiatan pemantauan dan monitoring
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Jenis	3	0	0	Belum terdapat temuan HPHK, HPIK dan OPTK (berasal dari kegiatan pemeriksaan media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	sertifikat	35976	18.442	51,26	KH : Domas 2.541, Dokel 2.943, Ekspor 9, dan impor 0 sertifikat. KI : Domas 489, Dokel 7.343, Ekspor 176, dan impor 1 sertifikat. KT : Domas 1.122, Dokel 3.728, Ekspor 62, dan impor 28 sertifikat.
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	sertifikat	500	247	49,4	Jumlah sertifikasi ekspor
2. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang partisipasif						
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	dokumen	8	9	112,5	Registrasi IKT status Perpanjangan

Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	dokumen	1	0	0	Belum terdapat dokumen permohonan registrasi pihak lain
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	dokumen	1	0	0	Belum terdapat penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani
3. Terwujudnya Layanan Humas yang baik					
Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	publikasi	12	3	25	Publikasi telah dilaksanakan sesuai dengan target. Dari 3 Laporan tercatat sebanyak 33 artikel yang telah dipublikasikan
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81	0	0	Belum dilaksanakan pengukuran IKM semester I (dijadwalkan dilaksanakan di TW II)
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik					
Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat	Nilai	81	19,84	24,49	Masih terdapat anggaran yang di blokir, terutama yang didanai dengan PNBK, sehingga capaian kurang maksimal
5. Terwujudnya Tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik					
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	81	88	138,88	Merupakan hasil penilaian AKIP tahun 2024, Terkait dengan penilaian kinerja oleh Badan, BKHIT NTB termasuk dalam kategori nilai A

BAB VII. PENUTUP

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja sebagai wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat. Dilihat dari capaian kinerja yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di periode-periode berikutnya.

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah sebagai berikut:

1. Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja.
2. Peningkatan dokumentasi dari setiap kegiatan yang dilakukan sebagai wujud dukungan digitalisasi dan penekanan pemahaman atau awareness kepada masyarakat akan keberadaan dan arti penting karantina.